

PENTINGNYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KRISTEN DALAM PROSES PEMBELAJARAN: SUATU KAJIAN FILOSOFI KRISTEN

Yesika Maranatha Saragih Sumbayak
01405190018@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Agama Kristen
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Pendidikan Kristen adalah pendidikan yang berpusat kepada Allah, memiliki tujuan yang transformatif dan holistik untuk merekonsiliasi siswa yang telah jatuh ke dalam dosa dan mengembalikan citra Allah dalam diri siswa. Guru sebagai agen transformatif dan holistik perlu memiliki cara pandang yang tepat terhadap siswa. Cara pandang guru terhadap siswa akan mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik yang baik, dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna. Namun kenyataannya, filsafat sekuler telah mempengaruhi guru dalam mencapai tujuan pendidikan serta cara guru memandang siswa. Pendidikan sekuler menjadikan guru sebagai pusat dari pendidikan dan memandang murid sebagai mesin atau robot yang menerima pengetahuan sesuai dengan apa yang guru ajarkan. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam filosofi Kristen. Penulisan ini menggunakan metode penelitian kajian literatur dengan mengkaji beberapa teori dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penting bagi guru Kristen sebagai rekan sekerja Allah untuk mengembangkan kompetensi pedagogik. Melalui kompetensi ini akan membantu guru Kristen dalam menerapkan metode pembelajaran yang mampu mentransformasi siswa untuk semakin serupa dengan Kristus. Kesimpulannya, hal dasar yang perlu dimiliki oleh guru adalah kesadaran dan kerendahhatian untuk terus mau belajar dan mengembangkan setiap kemampuan yang dimilikinya sebagai bentuk pertanggungjawaban di hadapan Allah.

Kata Kunci: Peran Guru, Kompetensi pedagogik, filosofi Kristen

ABSTRACT

Christian education is a God-centered education, having a transformative and holistic purpose to reconcile students who have fallen into sin and restore the image of God in students. Teachers as transformative and holistic agents need to have the right perspective on students. The teacher's perspective on students will affect the pedagogical competence of the teacher. A good pedagogical competence can create meaningful learning. But in reality, secular philosophy has influenced teachers in achieving educational purpose as well as the way teachers view students. Secular education makes the teacher the center of education and views the students as machines or robots that receive knowledge according to what the teacher delivers. The purpose of this study is to examine the importance of pedagogical competence of teachers in Christian philosophy. This study uses a literature review method by examining several theories and journals. The results showed that it is important for Christian teachers as co-workers of God to develop pedagogical competence.

Through this competence, it will help Christian teachers in applying learning methods that are able to transform students to be more Christ likeness. In conclusion, the basic thing that teachers need to have is awareness and humility to continuously learn and develop every ability they have as a form of accountability before God.

Keywords: Teacher Role, Pedagogic competence, Christian philosophy



PENGUNAAN PEMBELAJARAN MULTI METODE DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII PADA SMP KRISTEN XYZ

Yesika Maranatha Saragih Sumbayak
01405190018@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Agama Kristen
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Keberhasilan belajar tergantung pada ada atau tidaknya motivasi belajar siswa. Siswa dengan motivasi belajar akan memiliki gairah untuk belajar dan aktif dalam melakukan segala aktivitas pembelajaran, sementara siswa dengan motivasi belajar rendah akan cenderung acuh tak acuh dan tidak mengerjakan tugasnya sebagai siswa. Guru berperan penting dalam mendorong siswa untuk melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan. Tuhan memperlengkapi manusia dengan motivasi untuk memampukannya memenuhi panggilan Allah sehingga manusia memiliki kemauan yang dapat mengendalikan perilakunya. Maka guru harus memotivasi siswa untuk mau aktif di dalam proses pembelajaran. Penulisan makalah ini bertujuan untuk membahas mengenai implementasi penggunaan multi metode dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif deskriptif dan kajian literatur. Berdasarkan pemaparan tugas akhir ini, disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran multi metode dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Saran yang dapat diberikan, pertama dalam penerapan multi metode tidak hanya melihat metode mana yang terbaik tetapi menyesuaikan dengan kebutuhan dan materi siswa. Kedua, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya diterapkan dalam waktu yang cukup lama untuk hasil yang maksimal

Kata kunci: Pembelajaran, motivasi belajar, multi metode

ABSTRACT

The success of learning depends on whether the student has the motivation of learning or not. A student with high motivation will have the passion to study and will actively do any learning activity, meanwhile, a student with low learning motivation will tend to be lazy and will ignore all the task that is given to them as student. Teachers have an important role to push the students to do what they are supposed to do. God equip human with motivation to enable them to fulfill His Calling. Therefore, teachers have to motivate the students to make them more active in the learning process. This paper aim to discuss about implementation of the multi methods in improving students' learning motivation. The methods that used are descriptive qualitative and literature review. In the application of this method, the role of the student is required to decide which learning method that suits to the needs of the student. The recommendation that can be given are first in the application of multi method not only to see which is better but, which is more suitable for student needs. Second, in the application of multi method, teachers need to be clear. Third, for the future researcher is better to applicate the multi method strategy in a period of time that is longer enough for a maximum result.

Keywords: Increase, learning motivation, multi method